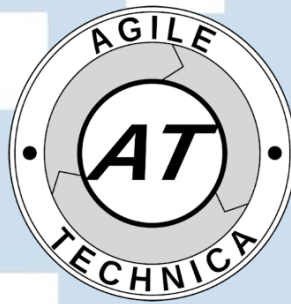


BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil PT Sumber Inovasi Informatika

PT. Sumber Inovasi Informatika (Agile Technica) merupakan konsultan teknologi informasi yang berspesialisasi di bidang sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*), aplikasi berbasis *cloud*, dan integrasi *software*.



Sumber: Internal Perusahaan
Gambar 2.1 Logo Agile Technica

Agile Technica menggunakan *agile methodology* dalam menjalin hubungan dengan klien, sehingga Agile Technica lebih mengutamakan kolaborasi dibandingkan kekakuan kontrak. Penggunaan *agile methodology* pada budaya kerja bertujuan untuk memastikan bahwa setiap proyek dengan klien berada di jalur yang benar. Tidak hanya dengan klien, Agile Technica juga menerapkan budaya tersebut dalam ruang lingkup internal perusahaan di mana setiap tim proyek akan melakukan beberapa bentuk *agile ceremony*, yaitu antara lain sebagai berikut:

1) Stand Up Meeting

Stand Up Meeting merupakan pertemuan harian di mana setiap anggota tim dari suatu proyek memaparkan pekerjaan yang telah dilakukan pada hari sebelumnya dan yang akan dikerjakan pada hari tersebut. Dengan adanya *stand up meeting*, diharapkan mampu membangun keterbukaan dan tanggung jawab dalam sebuah tim.

2) Sprint Planning

Setiap dua minggu sekali, Agile Technica akan melakukan pertemuan di mana seluruh anggota tim akan menentukan apa saja yang ingin mereka capai selama dua minggu kedepan. Ketika tujuan telah ditentukan, selanjutnya anggota tim berdiskusi untuk menentukan pekerjaan apa saja yang perlu dilakukan agar tujuan dapat tercapai.

3) Retrospectives

Retrospectives merupakan pertemuan di mana tim melakukan evaluasi atas kinerja dan pekerjaan yang telah dilakukan selama dua minggu terakhir. Evaluasi dilakukan agar tim mengetahui apakah tujuan tercapai atau tidak dan bagaimana agar berkembang lebih baik kedepannya.

4) Showcase

Setiap dua minggu, setiap tim proyek akan mempresentasikan seluruh kinerja atau pekerjaan yang telah tim kerjakan selama dua minggu terakhir kepada klien. Hal ini bertujuan agar tim mampu mendapatkan umpan balik secara langsung dari klien dan memastikan apakah proyek sudah memenuhi kebutuhan klien.

2.2 Visi Misi Perusahaan

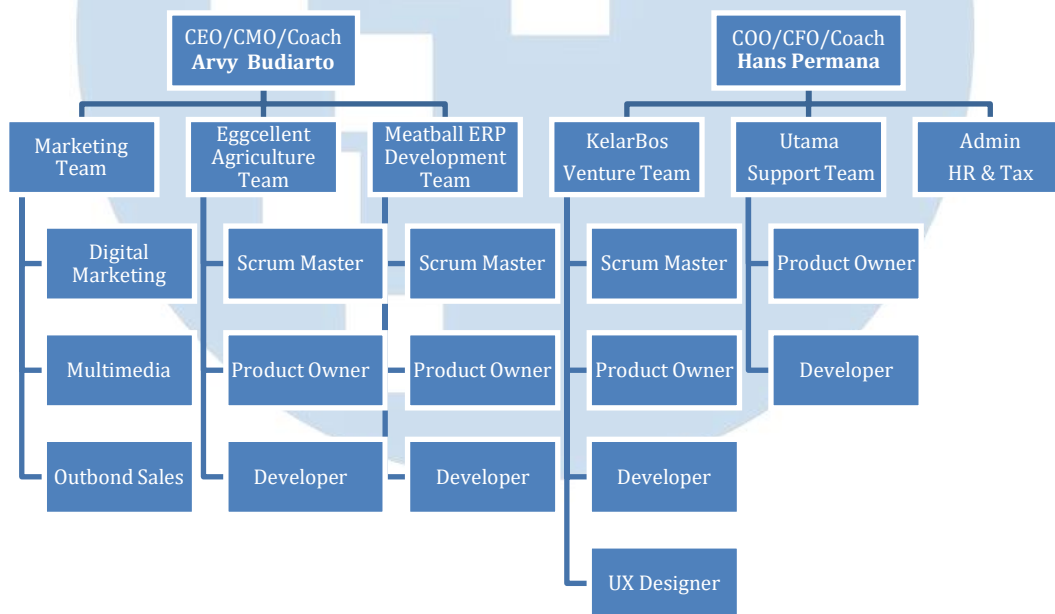
Berdiri pada tahun 2019, Agile Technica mempunyai visi untuk menjadi pemimpin dalam industri konsultasi teknologi informasi di Indonesia dengan membantu bisnis mencapai potensi penuh mereka. Untuk mencapai visi tersebut, Agile Technica menetapkan tiga misi perusahaan, yaitu:

- 1) Bekerja dengan bisnis Indonesia melalui transformasi digital.
- 2) Terlibat dan bekerja dengan klien melalui pola pikir pemenang untuk mendapatkan prestasi terbaik.
- 3) Terus tingkatkan solusi sehingga klien dapat memperoleh manfaat darinya.

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Hingga tahun 2021, Agile Technica telah membantu beragam perusahaan dari

berbagai bidang dalam melakukan transformasi digital dengan menerapkan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) pada manajemen bisnis perusahaan. Tidak hanya itu, Agile Technica juga menawarkan layanan teknis dan operasional untuk memandu klien dalam penggunaan sistem ERP. Adapun untuk memberikan pelayanan terbaik pada klien, maka setiap klien akan ditangani oleh salah satu tim proyek Agile Technica, di mana masing-masing tim terdiri atas Scrum Master, Product Owner, dan Software Developer.



Sumber: Data Internal Perusahaan
Gambar 2.2 Struktur Perusahaan Agile Technica

Adapun tim pemasaran Agile Technica terdiri atas tiga divisi, yaitu Divisi Digital Marketing, Multimedia, dan Outbond Sales yang di mana ketiga divisi tersebut berada di bawah pengawasan Arvy Budiarto, selaku Chief Executive Officer (CEO), Chief Marketing Officer (CMO), dan Coach Agile Technica.



Sumber: Data Internal Perusahaan
Gambar 2.3 Struktur Tim Marketing

Divisi Digital Marketing terdiri atas dua orang, yaitu Rahma Wulandhari sebagai Digital Marketing Officer dan Putri Amira sebagai Digital Marketing Intern. Divisi Digital Marketing bertanggung jawab atas pelaksanaan kampanye pemasaran melalui media digital seperti email, website, media sosial, Search Engine Optimization (SEO) dan Search Engine Marketing (SEM), dari tahap penyusunan strategi, pembuatan kampanye, hingga evaluasi kampanye. Dalam menjalankan tugasnya, Divisi Digital Marketing bekerja sama dengan dua divisi lainnya, yaitu:

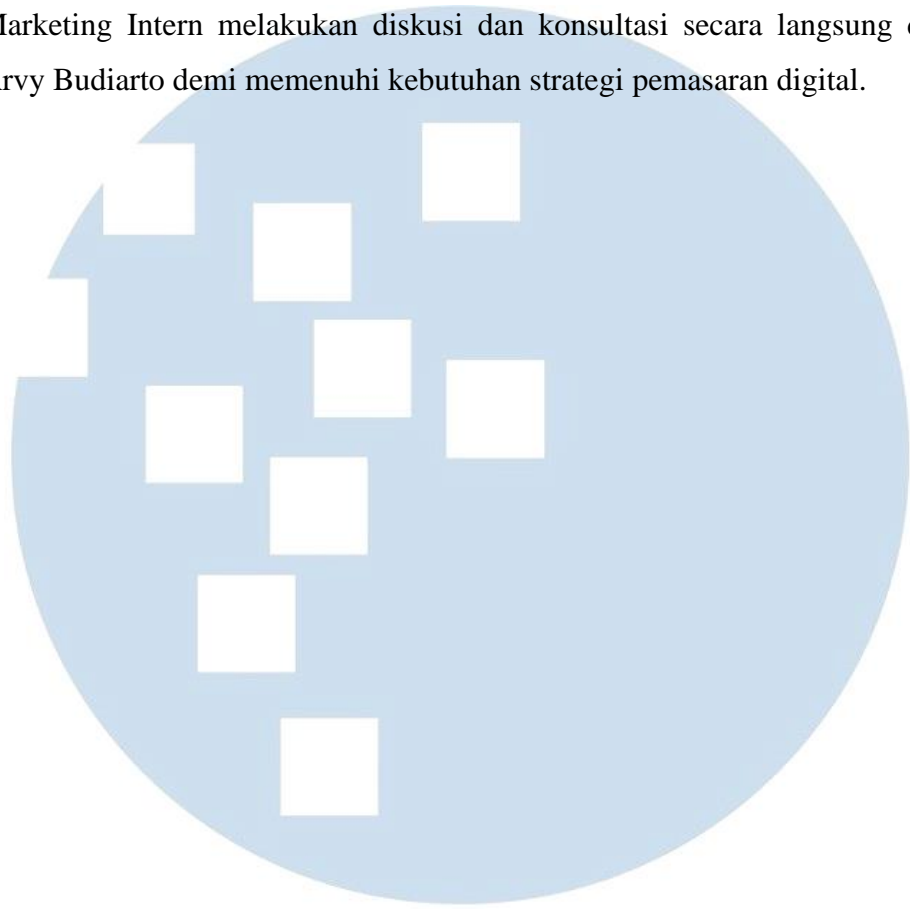
1) Divisi Multimedia

Divisi Multimedia bertanggung jawab dalam mengelola media sosial perusahaan serta membuat visualisasi dan isi konten untuk kebutuhan media sosial serta alat promosi perusahaan lainnya. Dalam menjalankan strategi pemasaran digital, Digital Marketing Intern berperan dalam pembuatan konten media sosial dan *website* perusahaan dan berdiskusi secara langsung dengan Lisari Ramadhanty.

2) Divisi Outbond Sales

Divisi Outbond Sales bertanggung jawab melakukan komunikasi dengan klien potensial, menawarkan produk dan jasa secara langsung kepada klien potensial, menjelaskan spesifikasi produk dan jasa, dan menjaga hubungan baik dengan klien. Untuk mengetahui karakteristik target sasaran lebih mendalam, Digital

Marketing Intern melakukan diskusi dan konsultasi secara langsung dengan Arvy Budiarto demi memenuhi kebutuhan strategi pemasaran digital.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA